



RINGKASAN

AMANDA RAFIKA FASHA. Manajemen Kesehatan dan Penanganan Penyakit Ayam Merawang dan Ayam IPB di UPT Perbibitan Ternak Rumpin Kabupaten Bogor. *Health and Disease Management of Merawang and IPB Chicken at UPT Perbibitan Ternak Rumpin, Kabupaten Bogor*. Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTAS

Ayam berproduktifitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Ayam pembibit akan menghasilkan telur tetas yang baik apabila dilakukan pemeliharaan sesuai dengan prinsip manajemen pemeliharaan yang benar. Manajemen pemeliharaan ayam bibit terbagi menjadi 3 periode berdasarkan umurnya yaitu periode *starter*, *grower* dan *layer*. Faktor-faktor yang berperan penting dalam keberhasilan usaha pembibitan yaitu *breeding*, *feeding*, dan *management* yang biasa disebut sebagai segitiga emas peternakan. Bibit yang berkualitas harus diimbangi dengan manajemen pemeliharaan serta manajemen kesehatan yang baik agar didapatkan performa ayam yang optimal.

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai tempat untuk berlatih, mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai manajemen kesehatan dan pengendalian penyakit pada ayam di UPT Perbibitan Ternak Rumpin, Bogor. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan dapat melatih kedisiplinan dalam pekerjaan dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja serta lingkungan masyarakat.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 89 hari, dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 30 Mei 2021. Lokasi Praktik Kerja Lapangan bertempat di UPT Perbibitan Ternak Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Bogor, Rumpin, Jawa Barat. Metode pelaksanaan PKL dilakukan dengan mengikuti semua kegiatan di lapangan yang sudah ditetapkan serta melakukan pengambilan data. Teknik pengambilan data dilakukan guna mendapatkan dua data yang harus diambil, yaitu data primer dan data sekunder.

UPT Perbibitan Ternak Rumpin merupakan salah satu peternakan di bawah tanggung jawab Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor yang bergerak di pembibitan ayam kampung. Ayam yang dipelihara di UPT Perbibitan Ternak antara lain adalah ayam KUB, ayam merawang, dan ayam IPB. Salah satu faktor penting dalam pemeliharaan suatu ternak adalah dengan melaksanakan manajemen kesehatan yang baik.

Manajemen kesehatan memegang peranan penting dalam menghasilkan bibit yang berkualitas, dan meminimalisir mortalitas pada hewan. Tingkat mortalitas yang rendah dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu usaha peternakan. Manajemen kesehatan dapat dilaksanakan di UPT Perbibitan Ternak dengan melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan mencegah penyebaran penyakit ataupun sebagai upaya penanganan serta pengobatan suatu penyakit, seperti melaksanakan *biosecurity*, vaksinasi dan medikasi.

Performa ayam merawang dan ayam IPB di UPT Perbibitan Ternak cukup baik dengan adanya penambahan bobot badan setiap minggunya, FCR yang sesuai, angka kematian yang rendah, serta angka keseragaman di atas atau sama dengan 80%. Angka keseragaman untuk ayam merawang yaitu 58%, sedangkan untuk ayam IPB sebesar 82,4%

Kata Kunci: ayam IPB, ayam merawang, kesehatan, pemeliharaan

